

BAB III

DATA DAN ANALISIS MASALAH

3.1 Data Proyek

3.1.1 Tujuhari Coffee

Selama ini kafe sangat identik dengan tempat santai, dan bercengkerama dengan teman. Namun berbeda dengan Tujuhari Coffee, memberikan inovasi baru dengan bisa rileks dengan kopi namun tetap produktif. Tertera pada website Coffee-Tujuhari, pada awalan website tertuliskan: *“Tujuhari coffee is a coffee shop and multipurpose space located in the south of Jakarta, Indonesia. As an emerging coffee brand that focuses on helping the nation in shaping new culture of productivity, our coffee culture is a symbol of modern, progressive and productive lifestyle.”* Yang artinya ”Kopi Tujuhari adalah sebuah kedai kopi dan ruang serbaguna yang terletak di selatan Jakarta, Indonesia. Sebagai merek koppi baru yang berfokus untuk membantu bangsa dalam membentuk budaya baru produktivitas, budaya kopi kami adalah symbol gaya hidup modern, progresif, dan produktif.”

Profil Tujuhari Coffee

CEO: Lavie Daramarezky.

Tahun berdiri: 2019

Alamat: Jl. Wijaya II, Grand Wijaya Center B 8-9, RT.6/RW.1, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12160.



Gambar 3 Maps Tujuhari Coffee

Sumber: Google Maps

Buka: Senin-Jumat 09.00-21.00

Sabtu-Minggu 07.00-21.00

No telp: 0811-1095-777

Website: <https://tujuhari.id/coffee/>

Youtube: Tujuhari TV

Music: Spotify (Tujuhari Coffee).

Fasilitas: Menyediakan buku, *vinyl player*, *stage*.

Menu: *Coffee, non-coffee (Mocktails, Specialty tea, chocolate), Heavy bites (rice, sandwiches), little bites (sweets, savories).*

Order: Take away, dine in, grabfood, gofood, Tokopedia.

Keywords Tujuhari Coffee: Produktivitas, yang bermaksud bahwa disini sangat mendukung para milenial yang menjadi target pasar Tujuhari Coffee agar tetap produktif walau sambil menikmati kopi.

Tujuhari coffee bekerja sama dengan komunitas catur yang setiap hari kamis diadakan turnamen catur lalu pada website Tujuhari Coffee, terdapat informasi turnamen catur

wijaya. Tujuhari coffee membuka kolaborasi yang ingin bekerja sama contohnya seperti:

- 22 September 2022, LIFE AFTER 98 – Nichol Elenna’s final project collection fashion presentation, in collaboration with Persona and Tujuhara.
- 10-25 Juni 2023, Showcase by Godmatter.
- 22-23 Juli 2023, Koboi Kota “Ngubek Arsip”, Pameran Arsip Benyamin S. Talkshow, Galeri Arsip, Kuliner, Musik.

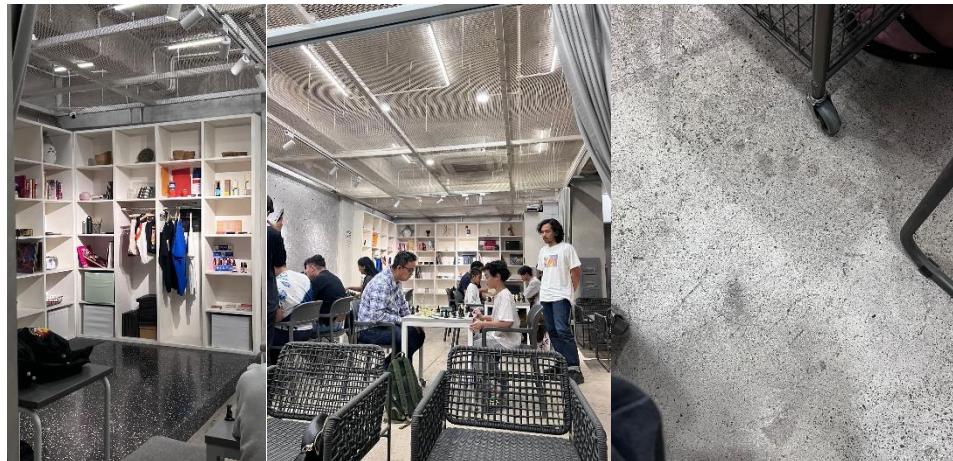


Gambar 4 Tujuhari Coffee

(sumber: pribadi)

Dari segi desain interior, Tujuhari Coffee memakai tema Industrial yang terlihat dari sisi ceiling, display yang dipakai, kursi dan meja yang dipakai. Jika ada kegiatan event yang dilaksanakan di Tujuhari Coffee pengunjung yang hanya ingin menikmati kopi dapat terganggu karena *space* yang dimiliki Tujuhari Coffee tidak besar, terdapat juga kursi (*furniture*) seperti panggung yang memberikan rasa intimidasi bagi pengunjung lain yang duduk di kursi biasa yang membuat pengunjung tidak berasa nyaman, dan *space* yang kurang besar jika seseorang ingin memiliki privasi yang lebih.

Kursi yang digunakan pada Tujuhari Coffee seperti gambar diatas, memakai kursi panggung yang disediakan *cushion* untuk dapat digunakan saat duduk agar membuat pengunjung dapat nyaman, selain itu terdapat meja kecil yang disediakan untuk dapat digunakan, dan terdapat stop kontak disetiap tempat duduknya. Terdapat kursi yang menggunakan bahan tali tambang yang membuat kurang nyaman saat digunakan. Lalu untuk penataannya, jarak antar meja dari samping ke samping terbilang kurang luas, tidak memungkinkan dua orang untuk berlalu lalang, begitupula untuk kursi, tidak memungkinkan untuk mundur terlalu belakang karena bertabrakan dengan kursi belakangnya. Untuk bagian *pantry* cukup luas, tidak menghalangi satu sama lain jika melakukan aktivitas secara bersamaan.



Gambar 5 Tujuhari Coffee

(sumber: pribadi)

Bukan hanya kopi dan *snack* yang ditawarkan pada Tujuhari Coffee namun juga Tujuhari Coffee menawarkan *merch* seperti baju, pengharum ruangan dan lainnya yang dapat dibeli, untuk produknya dapat diliat di display yang sudah disediakan diatas panggung kecil. Terdapat juga fasilitas panggung yang bisa digunakan para

pengunjung untuk berkaraoke, tersedia pula buku dan piringan hitam yang dapat digunakan oleh pengunjung.

Terdapat pula *screen proyektor* yang terdapat diujung dekat dengan panggung kecil yang dekat pula dengan *display product*, yang dapat digunakan bila ada event yang membutuhkan proyektor. Lalu menjadi sekatan area yang dibutuhkan untuk acara event menggunakan hordeng yang berwarna abu-abu muda, dimana penggunaan hordeng untuk sebuah kafe dan untuk sekatan area tidak efektif karena dapat menjadi kotor, dan dapat mengganggu pengguna kafe tersebut.

Ceiling yang digunakan merupakan jenis *ceiling ekspos* dimana jenis *ceiling* ini memperlihatkan saluran kabel lampu dan ac, ditambah dengan penggunaan teralis besi berwarna putih. Dari segi pencahayaannya menggunakan *white light* yang membuat interior yang ada di Tujuhari Coffee terlihat jelas pada tekstur-teksutur yang digunakan atau diaplikasikan, memakai lampu jenis *spotlight*, memakai lampu jenis *fluorescent tube*, tidak hanya menggunakan jenis lampu tersebut saja namun juga menggunakan *downlight* dan pada bagian pantry terdapat jenis *Led lamp* yang berwarna *warm*. Jendela dan pintu pada Tujuhari Coffee menggunakan material kaca yang memberikan kesan terbuka pada kafe tersebut, yang dapat dimanfaatkan untuk pencahayaan alami pada siang hari. Karena secara keseluruhan bagian fasad Tujuhari Coffee menggunakan material kaca bening.

Dinding pada Tujuhari Coffee menggunakan *wood* namun finishingnya menggunakan cat metalik, namun tekstur dari *wood* nya tidak dihaluskan. Sedangkan untuk tiang beton menggunakan finishing konkret, secara keseluruhan untuk dinding menggunakan warna abu-abu muda dan sedikit tua, dan memiliki kesan yang *unfinish*

yang sangat menonjolkan konsep industrial. Lantai pun menggunakan semen dengan *acian* yang menimbulkan sedikit tekstur *glossy*.

Penghawaan yang ada di Tujuhari Coffee sudah cukup baik, baik dalam hal aroma, kesejukan dan lainnya. karena pendingin ruangan yang ada di Tujuhari Coffee menggunakan ac central yang terdapat 2, dimana untuk ukuran Tujuhari Coffee yang tidak besar sudah cukup membuat ruangan sekitar menjadi sejuk dan nyaman dalam segi penghawaan.



Gambar 6 Tujuhari Coffee

(sumber: pribadi)

Tampak depan dari Tujuhari Coffee terdapat tempat duduk dan meja yang terbuat dari konkret dan memiliki tempat duduk panggung yang menggunakan bahan konkret juga, terdapat tangga kecil yang dapat digunakan untuk menaiki tempat duduk panggung tersebut. Untuk fasad pada Tujuhari Coffee pun berbeda dengan ruko yang lainnya, karena Tujuhari Coffee memakai teralis besi berwarna putih. Namun pada bagian fasad pencahayaannya termasuk redup karena tidak banyak lampu yang digunakan, berbeda saat memasuki area *indoor* kafe. Lalu untuk lantai pada bagian

outdoor terdapat batu-batu pada lantai yang memberikan kesan yang menonjol pada kafe tersebut.

3.1.2 Dyama Space Coffee & Mocktail



Gambar 7 Dyama Space Coffee & Mocktail

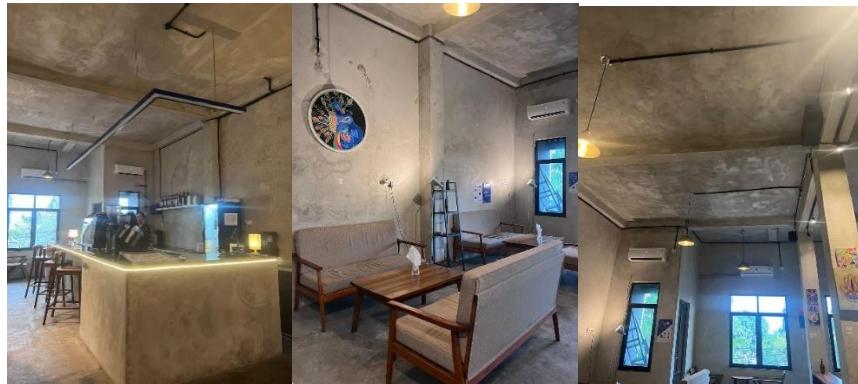
(sumber: pribadi)

Dyama Space: Coffee & Mocktail berada di jl. Veteran No.D12/15, RT.006/RW.009, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Jam buka: Senin-Jum'at = 11.30-22.00, Sabtu-Minggu = 15.00-23.00

Kafe ini mengambil konsep industrial yang terlihat dari pemakaian material, dan warna. Kafe ini memiliki tiga lantai, lantai pertama terdapat area *outdoor*, dan area *indoor*, terdapat toilet dan pantry. Untuk area lantai satu lebih cenderung menggunakan material kayu, konkret atau beton, dan batu bata yang tidak di finishing, warna nya lebih cenderung abu-abu muda, abu-abu tua, coklat, dan hitam.

Ceiling yang digunakan bukan *ceiling ekspos* namun terlihat kerangka beton yang ada pada *ceiling* dan menggunakan cat warna hitam yang menambah kuat kesan industrialnya, namun penggunaan warna lampu memakai warna lampu warm yang memakai *downlight* dan *fluorescent tube*. Untuk lantai hanya menggunakan *parquet*

warna coklat yang sedikit tua. Untuk penghawaan memakai ac *split wall* yang terdapat di beberapa sudut. Untuk furniture yang digunakan *bench* panjang yang terbuat dari beton kursi dan meja yang digunakan menggunakan material kayu namun warna kayunya condong lebih gelap, terdapat juga sofa 2 seat dan 1 seat materialnya menggunakan kayu dan *fabric* yang berwarna abu-abu tua.



Gambar 8 Dyama Space Coffee & Mocktail

(sumber: pribadi)

Untuk area lantai dua hanya terdapat satu area saja yaitu area *indoor*, di area lantai dua ini terdapat *pantry* dan toilet. Lantai dua ini cenderung menggunakan material konkret baik untuk *pantry*, tembok, *ceiling* dan lantai. Dari segi penghawaan sama seperti lantai satu menggunakan *ac split wall* yang terdapat di beberapa sudut tembok. Untuk furniture nya tidak berbeda jauh dengan lantai pertama, menggunakan sofa material kayu yang berwarna coklat tua dan *fabric* berwarna abu-abu sedikit tua, dan terdapat kursi dan meja yang menggunakan material kayu yang berwarna coklat tua.



Gambar 9 Dyama Space Coffee & Mocktail

(sumber: pribadi)

Untuk lantai tiga nya, hanya dibuat untuk *rooftop* yang terdapat meja berbentuk persegi, meja berbentuk lingkaran dan kursi yang berbentuk lingkaran, memakai material besi berwarna hitam dan terdapat ruangan *meeting* yang sudah lama tidak digunakan, sekarang digunakan untuk menyimpan *sound system*. Untuk pencahayaan terdapat *led light* yang berada di tembok, lalu penghawaan menggunakan kipas angin yang terdapat diujung yang cukup besar, lalu untuk tembok dan lantai menggunakan material konkret.

3.1.3 The Wolf Espresso



Gambar 10 The Wolf Espresso

(sumber: pribadi)

The Wolf Espresso berada di Jl. Pintu Gelora 5, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Buka pada hari Senin – Minggu: 07.00 – 21.30 WIB. The Wolf Espresso hanya memiliki area *semi outdoor* yang berada di depan restaurant Sentosa, konsep yang diterapkan dominan dengan konsep Japandi, karena penggunaan material dan warna yang ada pada kafe tersebut. Seperti kayu yang berwarna coklat muda dan pemakaian material yang finishingnya seperti konkret yang berwarna abu-abu muda. Dan ada sofa yang memakai material kayu dan *fabric* berwarna abu-abu muda.



Gambar 11 The Wolf Espresso

(sumber: pribadi)

Lantai yang digunakan memakai keramik yang menggunakan tekstur *doff* yang berukuran 60x60 berwarna abu-abu muda, dan ceiling yang menggunakan tekstur *wood* coklat muda. Untuk penghawaan hanya menggunakan kipas gantung, jika siang hari yang terik kipas tersebut hanya membantu sedikit agar hawa sekitar tidak terasa panas. Pencahayaannya sendiripun jika pagi hingga siang sekitar jam lima sore masih cukup, karena area kafe tersebut tidak ada partisi apapun atau terbuka, untuk malam hari terdapat lampu *downlight*, dan *led light* yang berwarna *warm*. Untuk aksesoris agar

tempat tersebut tidak terlihat gersang atau *flat* ditambah dengan tanaman *indoor* yang menambah kesan cantik dan segar untuk kafe tersebut.

3.1.4 Amato Dessert Bar



Gambar 12 Amato Dessert Bar

(sumber: pribadi)

Berada di Ruko Beryl 3, Jl. Ki Hajar Dewantara No.49, Pakulonan Bar., Kec. Kl. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810, buka Senin – Minggu : 09.00 – 21.00. Amato Dessert Bar memiliki dua lantai dan memiliki konsep Japandi Modern, lantai pertama terdapat *bench* yang mengikuti bentuk dari area tersebut, terdapat meja bulat yang tertempel pada *bench*, dan warna-warna yang dipakai *medium light*. *Bench* tersebut menggunakan material kayu yang warna coklatnya sedikit gelap, begitu pula dengan meja bulat yang menggunakan warna abu-abu sedikit tua, dan untuk *pantry* dan *display bakery* memakai warna abu-abu tua, kaca bening, dan hitam.

Untuk tembok menggunakan material yang membuat finishingnya menggunakan tekstur *paint*, lalu menggunakan warna abu – abu muda dan lantai menggunakan keramik *doff* berwarna abu-abu sedikit tua. Lalu untuk pencahayaan lantai pertama ini hanya menggunakan *downlight* berwarna *warm*.



Gambar 13 Amato Dessert Bar

(sumber: pribadi)

Lantai dua dari Amato Dessert Bar, konsep dari Japandi nya terlihat sangat jelas dari penggunaan fasilitas tempat duduk yang disediakan seperti tatami. Pada lantai dua ini juga dominan warna nya coklat tua dan abu-abu muda, baik pada dinding, ceiling, dan lantai. Furniture yang digunakan cenderung menggunakan kayu yang berwarna coklat tua, abu – abu muda, *fabric* abu – abu muda, dan *cushion* berbahan kulit berwarna coklat muda.



Gambar 14 Amato Dessert Bar

(sumber: pribadi)

Dinding pada lantai dua ini, memiliki tekstur yang berbeda, ada yang seperti tekstur *paint*, ada yang terlihat seperti konkret, dan ada partisi yang menggunakan tekstur *wood* yang memiliki warna coklat tua. Ceiling pada lantai dua ini memiliki tekstur seperti konkret, memakai warna abu – abu muda, dan terdapat *wood* yang berukuran besar memiliki warna coklat tua. Lantai yang digunakan menggunakan *parquet* berwarna coklat tua.

Pencahayaan yang digunakan menggunakan *led light* warna *warm* yang terdapat dibeberapa sudut tembok dan *bench*, yang membuat cukup pada saat malam hari, selain *led light* ada juga *downlight* dan *spotlight* yang berwarna *warm*. Bagian penghawaan pada kafe ini menggunakan *ac split wall* yang ada di beberapa sudut tembok, yang cukup untuk menyejukkan penghawaan pada kafe ini.

Dari perbandingan antara kafe – kafe yang sudah di survey dibuat tabel perbandingan sebagai acuan dalam pembuatan kafe, berikut tabel perbandingannya:

Tabel Perbandingan					
No.	Indikator	Tujuhari Coffee	Dyama Space Coffee & Mocktail	The Wolff Espresso	Amato Dessert Bar
1	Lokasi	Jl. Wijaya II, Grand Wijaya Center B 8-9, RT.6/RW.1, Palu, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12160.	Dyama Space: Coffee & Mocktail Center di Jl. Veteran No.D12/15, RT.006/RW.009, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten.	The Wolff Espresso berada di Jl. Pintu Gelora 5, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270.	Ruko Beryl 3, Jl. Ki Hajar Dewantara No.49, Pakulonan Bar., Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810
2	Fasilitas	Terdapat buku, piringan hitam yang dapat digunakan, terdapat area indoor dan outdoor terdapat panggung kecil yang biasa digunakan untuk live music, terdapat wifi, memiliki toilet, terdapat banyak colokan atau stop kontak, bisa digunakan untuk event, memiliki wifi yang cukup kencang, terdapat proyektor dan layar untuk proyektor.	Terdapat area indoor dan outdoor, memiliki 3 lantai, terdapat 2 pantry (untuk menyediakan minuman berada di lantai 1 dan 2), disetiap lantai terdapat toilet, memiliki ruangan meeting, terdapat alat musik (biasa digunakan untuk live music), terdapat wifi (namun tidak kencang), cukup banyak stop kontak.	Area semi outdoor, terdapat pemandangan yang cukup indah, memiliki stop kontak yang cukup banyak, terdapat toilet.	Memiliki area indoor saja, toilet, wifi yang kencang, memiliki tempat duduk yang beragam (ada yang menggunakan kursi dan ada tamami), memiliki stop kontak yang cukup banyak.
3	Dinding	Penggunaan wood yang dicat menggunakan warna metalik namun tekstur wood tidak hilang/dihaluskan, konkret, secara keseluruhan warna yang digunakan abu-abu muda dan abu-abu cenderung tua, memiliki kesan yang unfinish.	Dengan penggunaan finishing konkret, ekspos batu batu, dan menggunakan cat hitam.	Finishing konkrit dan penggunaan material wood.	Finishing konkrit, cat abu-abu tua, penggunaan wood yang dicat abu-abu tua, penggunaan wood berwarna coklat tua.
4	Lantai	Menggunakan semen dengan acian yang menimbulkan sedikit tekstur glossy pada lantai	Lantai 1 menggunakan parket kayu coklat muda, dan untuk lantai 2 dan 3 unfinished acian	Keramik dengan menggunakan finishing Doff berukuran 60x60 berwarna abu-abu muda.	Lantai 1 menggunakan keramik finishing doff berwarna abu-abu sedikit tua, lantai 2 menggunakan parket berwarna coklat tua
5	Ceiling	Menggunakan ceiling ekspos, unfinishing acian, dan terdapat memakai tralis besi di beberapa spot.	Lantai 1 menggunakan ceiling medium ekspos dengan finishing di cat warna hitam, lantai 2 ceiling warna medium ekspos unfinishing acian.	Memakai wood/triplek yang terdapat tekstur wood coklat muda.	Ceiling menggunakan tekstur konkret memakai warna abu-abu muda, terdapat wood berukuran besar berwarna coklat tua.
6	Pencahayaan	Pada siang hari cukup terkena cahaya matahari, tetapi bagian belakang tidak terkena cahaya matahari maka dari itu ditambah dengan pencahayaan dari lampu, lampu yang digunakan spotlight, fluorescent tube, downlight, dan led lamp, berwarna soft white.	Pada siang hari minim terkena cahaya matahari, lalu jenis lampu yang digunakan downlight dan fluorescent tube berwarna warna, terdapat lampu gantung berwarna warna dan ditambah menggunakan led light berwarna warna	Pada siang hari cukup terkena cahaya matahari, lalu untuk lampu nya memakai downlight dan led light yang berwarna warna	Pencahayaan pada siang hari cukup baik karena memiliki jendela yang cukup besar dan ukuran cafe ini pun tidak terlalu besar, lalu untuk lampu yang digunakan menggunakan led light, downlight dan spotlight berwarna warna
7	Furniture	Kursi yang berbentuk panggung (built-in), kursi menggunakan tali tumbang, menggunakan material konkrit, meja.	Bench menggunakan konkrit, kursi dan meja kayu dan besi, sofa fabric dan kayu.	Sofa fabric dan kayu, meja dan kursi kayu.	Meja, bench menggunakan kayu dan besi, memakai tamami terdapat kursi menggunakan fabric dan kayu.
8	Ciri khas	Penggunaan warna yang cenderung abu-abu muda, dan interior yang seperti unfinishing jadi kesan industrialnya masuk.	Terdapat banyak tone warna, lantai 1 cenderung gelap dan lantai 2 dan 3 cenderung terang, memiliki live music yang setiap hari sabtu dilaksanakan.	Pemandangan yang disajikan gedung-gedung Jakarta, yang pada saat berada di tempat tersebut terasa berbeda.	Dessert nya, lalu untuk segi interiornya terdapat tamami dan menggunakan seperti pajangan bunga besar untuk bagian ceiling.
9	Kelebihan	Bisa dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai event.	Memiliki space yang cukup luas sehingga dapat memenuhi pengunjung cukup banyak	Dapat melihat pemandangan yang indah	Dessert nya beraneka ragam, lalu enak.
10	Kelemahan	Memiliki space yang kurang luas sehingga saat ada event, pengunjung lain tidak dapat ke cafe tersebut karena tidak ada space yang dapat digunakan	Diberbagai spot pencahayaannya kurang, lalu hawa nya kurang dan terdapat serangga seperti banyak nyamuk.	Hawa memiliki area semi outdoor yang saat siang hari jika panas terik akan membuat pengunjung merasa panas karena tidak ada penghawaan yang cukup	Space yang disediakan tidak luas, sehingga saat berada di cafe tersebut tidak memiliki jarak yang cukup nyaman.

Tabel 1 Tabel Perbandingan

(sumber: pribadi)

3.2 Kuesioner

3.2.1 Tabel Sederhana

No.	Domisili	Responden	Responses
1	Jabodetabek	86	85%
2	Diluar Jabodetabek	15	15%
	Total	101	100%

Tabel 2 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Dengan data diatas menunjukkan dari 101 responden yang didapatkan, sebanyak 85% berdomisili di Jabodetabek, lalu untuk 15% berada diluar Jabodetabek.

No.	Umur	Responden	Responses
1	<12 Tahun	1	1%
2	13-15 Tahun	1	1%
3	16-21 Tahun	72	71%
4	22-30 Tahun	21	21%
5	>30 Tahun	6	6%
	Total	101	100%

Tabel 3 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan dari 101 responden yang didapatkan, didominasi oleh usia remaja yaitu 16-21 tahun dengan jumlah 71%, dan responden terendah pada usia <12 tahun dan 13-15 tahun dengan jumlah 1%.

No.	Jenis Kelamin	Responden	Responses
1	Wanita	72	71%
2	Pria	29	29%
	Total	101	100%

Tabel 4 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan dari 101 responden yang didapatkan, didominsi oleh wanita dengan responses sebanyak 71% dan untuk pria sebanyak 29%.

No.	Pendapatan perbulan	Responden	Responses
1	<Rp. 200.000	13	13%
2	Rp 200.000 - Rp. 500.000	5	5%
3	Rp. 500.000 - Rp. 1.200.000	16	16%
4	Rp. 1.200.000 - Rp. 3.000.000	22	22%
5	>Rp. 3.000.000	45	45%
	Total	101	100%

Tabel 5 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan dari 101 responden yang didapatkan, didominasi dengan berpendapatan >3juta perbulan, lalu dengan responses terendah dengan jumlah 5% pendapatan perbulan dengan jumlah 200rb – 500rb.

No	Pekerjaan	Responden	Responses
1	Pelajar/mahasiswa	67	66%
2	Ibu Rumah Tangga	1	1%
3	Wirausaha	5	5%
4	Karyawan swasta/negri	27	27%
5	Influencer	0	0%
6	Pensiun	0	0%
7	Sedang mencari pekerjaan	1	1%
Total		101	100%

Tabel 6 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan dari 101 responden yang didapatkan, didominasi dengan 66% masih menjadi pelajar/mahasiswa, dan dengan responses terendah dengan jumlah 1% yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sedang mencari pekerjaan.

No	1. Anda lebih sering melakukan pekerjaan/tugas anda dimana selain dikantor/sekolah/kampus ? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Dirumah	79	55%
2	B. Di cafe	61	42%
3	C. Di perpus	1	1%
4	D. Di taman	1	1%
5	E. Di restaurant	2	1%
Total		144	100%

Tabel 7 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari 144 responden yang didapatkan, didominasi dengan 55% yang menjawab dirumah, karena saat dirumah memiliki

kenyamanan yang lebih efisien dalam mengerjakan kegiatan secara bersamaan misalnya mengerjakan tugas sembari makan, tapi tidak dapat kebebasan untuk berdiskusi bersama teman oleh karena itu pada urutan ke 2 yang mendapatkan responses terbanyak 42% yaitu di café, karena di café dapat berdiskusi secara bersama – sama.

No	2. Menurut anda, faktor utama apa yang membuat anda lebih memilih melakukan pekerjaan selain di rumah? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Karena nyaman mengerjakan di luar rumah,	26	13%
2	B. Karena adanya hambatan di dalam rumah (terganggu/tidak ada privasi)	31	16%
3	C. Ruangan di rumah tidak memadai	10	5%
4	D. Karena dapat berdiskusi dengan teman di luar rumah	42	21%

5	E. Karena merasa bosan jika di rumah	47	24%
6	F. Karena jika diluar mendapatkan inspirasi yang lebih saat mengerjakan pekerjaan anda	44	22%
Total		200	100%

Tabel 8 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, banyak responden yang menjawab karena merasa bosan jika di rumah dengan responses 24%, karena tidak ada suasana yang baru jika hanya di rumah saja, dapat mempengaruhi produktivitas pada seseorang dan tidak ada inspirasi apapun karena tidak ada suasana baru. Dan responses ke dua yang dipilih sebanyak 22% responses yang banyak dipilih adalah karena jika diluar mendapatkan inspirasi yang lebih saat mengerjakan sebuah pekerjaan, karena

suasana yang didapatkan tidak monoton dan dapat memberikan inspirasi yang lebih banyak.

No	3. Seberapa sering anda melakukan pekerjaan/tugas di cafe?	Responden	Responses
1	A. Setiap hari	2	2%
2	B. 1 minggu 2-4 kali	28	28%
3	C. 1 minggu sekali	20	20%
4	D. 1 bulan sekali	26	26%
5	E. Setahun 3-4 kali	25	25%
	Total	101	100%

Tabel 9 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan 101 responden yang didapatkan, didominasi 28% responses yang sering ke café satu minggu 2-4 kali untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas di café, dan responses terendah yaitu 2% tidak banyak yang ke café setiap hari hanya untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas mereka.

No	4. Memerlukan faktor utama yang membuat cafe tersebut mendukung untuk melakukan pekerjaan anda/tugas anda? (lebih dari 1)	Responden	Responses
	A. Makanan dan minuman yang ada di cafe tersebut enak, sesuai dengan selera anda.	58	30%

B. Memiliki private room (sehingga lebih bisa mengerjakan tugas secara berkelompok/dengan tenang)	42	22%
C. Pencahanan (cukup nyaman untuk mengerjakan pekerjaan)	29	15%
D. Karena wifi yang disediakan cukup stabil sehingga memudahkan pekerjaan anda	66	34%
Total	195	100%

Tabel 10 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 195 responden, untuk faktor utama yang dapat mendukung melakukan suatu pekerjaan atau tugas lalu yang diominan dijawab yaitu memiliki wifi yang cukup stabil dengan responses 34%, lalu didukung oleh faktor makanan dan minuman yang ada di café tersebut dengan responses 30%. Lalu dari segi pencahayaan tidak terlalu penting dengan responses yang didapat 15%.

No	5. Menurut anda, cafe seperti apa yang membuat anda nyaman? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Warna yang digunakan sesuai dengan selera anda.	18	10%
2	B. Kursi dan meja yang berada di cafe tersebut cukup nyaman untuk anda.	62	33%
3	C. Penghawaan cafe tersebut sejuk, membuat anda nyaman untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan anda.	70	37%
4	D. Interior yang digunakan pada cafe tersebut cukup menarik.	39	21%
	Total	189	100%

Tabel 11 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 189 responden, café seperti apa yang membuat nyaman lalu dominan yang menjawab yaitu penghawaan café yang sejuk, karena penghawaan yang sejuk dapat membuat orang – orang menjadi lebih rileks, dan untuk mendukung dari penghawaan sejuk tersebut, jawaban yang dominan ke dua yaitu kursi dan meja yang nyaman untuk digunakan, karena jika kursi dan meja cukup nyaman dapat membuat

pengunjung ingin kembali dan merasa ingin berlama – lama di café tersebut, karena dapat membantu konsentrasi dari pekerjaan atau tugas yang dikerjakan.

No	6. Jika anda melakukan pembelian buku, anda lebih sering membeli buku secara? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Membeli di toko buku	53	38%
2	B. Secara online	26	19%
3	C. Membeli ebook	14	10%
4	D. Tidak pernah membeli	25	18%
	E. Membeli buku/novel/komik saat ada keluaran yang sudah lama diincar	21	15%
	Total	139	100%

Tabel 12 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 139 responden, dominan yang menjawab dengan responses sebanyak 38% yaitu membeli buku di toko nya secara langsung, karena dengan membaca buku dapat memberikan inspirasi yang lebih banyak dan dapat membuat lebih rileks. Lalu yang rendah dijawab dengan responses hanya 10% yaitu membeli ebook, ini dapat dilihat bahwa banyak yang lebih nyaman membaca buku secara fisik buku dari pada membaca melalui layar handphone, laptop ataupun tablet.

No	7. Pernahkah anda mengunjungi cafe yang memiliki library? Jika pernah, berada di kota mana? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Jakarta	18	15%
2	B. Tangerang	22	18%
3	C. Bogor	2	2%
4	D. Bandung	5	4%
5	E. Solo	1	1%
6	F. Jogja	7	6%
7	G. Semarang	4	3%
8	H. Tidak pernah	64	52%
	Total	123	100%

Tabel 13 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 123 responden, tidak banyak yang menyediakan buku pada café sebagai fasilitas terlihat pada data diatas yang berada di 52% responses. Tapi café yang menyediakan buku sebagai fasilitas paling banyak berada di Tangerang dengan responses sebanyak 18%.

No	8. Mengapa anda lebih memilih café yang memiliki library, alasannya karena? (lebih dari 1)	Responden	Responses
1	A. Karena dapat meminjam buku yang disediakan untuk dibaca (tidak untuk dibawa pulang)	44	29%
2	B. Karena suasannya yang lebih tenang	40	27%
3	C. Dapat menunjang pekerjaan/tugas karena fasilitas yang disediakan	47	31%
4	D. Dapat membaca buku komik/novel	19	13%
		Total	150
			100%

Tabel 14 Tabel Sederhana

(sumber: pribadi)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 150 responden, jawaban yang dominan adalah 29% yang menjawab karena dapat meminjam buku yang disediakan, dapat sedikit membantu rasa penat pada saat mengerjakan pekerjaan atau tugas yang sedang dikerjakan atau mencari inspirasi melalui buku yang dipinjam. Lalu responses terendah pada 13% dengan membaca buku komik/novel, berarti dari data diatas banyak yang lebih memilih buku yang tidak hanya sekedar komik/novel saja.

No	9. Seberapa sering anda ke library/toko buku? Untuk membaca buku/mengerjakan tugas/pekerjaan anda.	Responden	Responses
1	A. Setiap hari	4	4%
2	B. 1 minggu 2-4 kali	4	4%
3	C. 1 minggu sekali	14	14%
4	D. 1 bulan sekali	23	23%
5	E. Setahun 2-4 kali	56	55%
	Total	101	100%

Tabel 15 Tabel Sederhana

(*sumber: pribadi*)

Data yang diatas menunjukkan 101 responden yang menjawab, jawaban yang dominan yaitu 55% setahun 2-4 kali berarti orang yang menjawab pertanyaan tersebut jarang mengunjungi toko buku atau perpustakaan, karena perpustakaan atau toko buku biasanya lebih banyak peraturan yang lebih kuat. Lalu untuk jawaban terendah yaitu dengan responses 4% yaitu satu minggu 2-4 kali dan setiap hari.

No	10. Menurut anda, permasalahan yang sering terjadi di library? (lebih dari 1)	Responden	Responses
	A. Penyusunan buku yang tidak sesuai dengan 1 kategori	50	32%
	B. Karena desain library yang terlalu monoton	41	26%
	C. Tempat duduk dan meja yang disediakan tidak terlalu banyak	38	25%

	D. Tempat duduk dan meja yang disediakan tidak nyaman	26	17%
	Total	155	100%

Tabel 16 Tabel Sederhana

(*sumber: pribadi*)

Data diatas dapat dijawab lebih dari satu jawaban, karena itu data diatas mendapatkan 155 responden, dominan dengan jawaban 32% yaitu penyusunan yang tidak sesuai dengan kategori ini membuat para pengujung perpustakaan atau toko buku

bingung saat menjadi buku yang ingin dibaca atau yang ingin dibeli. Untuk jawaban yang rendah yaitu 17% dengan tempat duduk yang disediakan kurang nyaman.

3.2.2 Tabel Kompleks

Tabel Kompleks		Pertanyaan 10				Total
		Permasalahan yang sering terjadi di library?				
Pertanyaan 4	Jawaban	Penyusunan buku yang tidak sesuai dengan kategori	Desain yang terlalu monoton	Meja dan kursi yang disediakan tidak banyak	Ingin berdiskusi namun terhalang oleh ketentuan	Total
Faktor utama yang membuat cafe tersebut mendukung untuk melakukan pekerjaan anda/tugas anda?	Makanan dan minuman yang sesuai selera	33	29	20	13	95
	Memiliki private room	29	16	19	10	74
	Pencahayaan (Yang nyaman untuk mengerjakan pekerjaan)	16	16	14	10	56
	Karena tersedia wifi yang cukup stabil	36	32	28	20	116
Total		114	93	81	53	341

Tabel Kompleks		Pertanyaan 10				Total
		Permasalahan yang sering terjadi di library?				
Pertanyaan 4	Jawaban	Penyusunan buku yang tidak sesuai dengan kategori	Desain yang terlalu monoton	Meja dan kursi yang disediakan tidak banyak	Ingin berdiskusi namun terhalang oleh ketentuan	Total
Faktor utama yang membuat cafe tersebut mendukung untuk melakukan pekerjaan anda/tugas anda?	Makanan dan minuman yang sesuai selera	10%	9%	6%	4%	28%
	Memiliki private room	9%	5%	6%	3%	22%
	Pencahayaan (Yang nyaman untuk mengerjakan pekerjaan)	5%	5%	4%	3%	16%
	Karena tersedia wifi yang cukup stabil	11%	9%	8%	6%	34%
Total		33%	27%	24%	16%	100%

Tabel 17 Tabel Kompleks

(sumber: pribadi)

Data yang diatas menunjukkan bahwa untuk mendukung café untuk tetap ramai yang paling utama adalah kesediaan wifi yang cukup stabil, dan makanan dan minuman yang sesuai selera mereka. Namun, jika buku menjadi fasilitas pada café, penyusunan buku dapat dikategorikan dengan sesuai.

Tabel Kompleks (Vertikal)		Pertanyaan 10			
		Permasalahan yang sering terjadi di library?			
Pertanyaan 4	Jawaban	Penyusunan buku yang tidak sesuai dengan kategori	Desain yang terlalu monoton	Meja dan kursi yang disediakan tidak banyak	Ingin berdiskusi namun terhalang oleh ketentuan
Faktor utama yang membuat cafe tersebut mendukung untuk melakukan pekerjaan anda/tugas anda?	Makanan dan minuman yang sesuai selera	29%	31%	25%	25%
	Memiliki private room	25%	17%	23%	19%
	Pencahayaan (Yang nyaman untuk mengerjakan pekerjaan)	14%	17%	17%	19%
	Karena tersedia wifi yang cukup stabil	32%	34%	35%	38%
Total		100%	100%	100%	100%

Tabel 18 Tabel Kompleks Vertikal

(sumber: pribadi)

Berdasarkan data diatas, menunjukkan terdapat angka 38% terdapat permasalahan yang sering terjadi di perpustakaan ingin melakukan kegiatan berdiskusi namun terhalang oleh ketentuan yang sudah dibuat, jadi sebagai salah satu pilihan alternatif banyak yang memilih untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas mereka di café, namun harus tersedia wifi yang cukup stabil agar membuat para pengunjung dapat mengerjakan pekerjaan atau tugas mereka dengan suasana yang berbeda namun tetap tenang dan nyaman.

Data diatas juga, menunjukkan angka 35% bahwa kenyamanan meja dan kursi harus diperhatikan dalam semua aspek baik di café, perpustakaan dan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa aspek dari seseorang memilih café tersebut tidak hanya karena makanannya, namun aspek fasilitas dan pemakaian kursi dan meja yang sesuai dengan standar yang tepat.

Tabel Kompleks (Horizontal)		Pertanyaan 10				Total
		Permasalahan yang sering terjadi dilibrary?				
Pertanyaan 4	Jawaban	Penyusunan buku yang tidak sesuai dengan kategori	Desain yang terlalu monoton	Meja dan kursi yang disediakan tidak banyak	Ingin berdiskusi namun terhalang oleh ketentuan	Total
Faktor utama yang membuat cafe tersebut mendukung untuk melakukan pekerjaan anda/tugas anda?	Makanan dan minuman yang sesuai selera	35%	31%	21%	14%	100%
	Memiliki private room	39%	22%	26%	14%	100%
	Pencahaayaan (Yang nyaman untuk mengerjakan pekerjaan)	29%	29%	25%	18%	100%
	Karena tersedia wifi yang cukup stabil	31%	28%	24%	17%	100%
Total		134%	108%	96%	62%	400%

Tabel 19 Tabel Kompleks Horizontal

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan 39% responden memilih faktor utama café yaitu private room untuk dapat mendukung produktivitas pengunjung terutama dalam hal pekerjaan dan tugas. Karena jika berada diruangan yang private, akan merasa mendapatkan konsentrasi yang lebih diinginkan, merasa ketenangan, dan dengan

begitu pekerjaan atau tugas yang sedang dikerjakan dapat selesai dengan cepat dan tepat.

Tabel Kompleks		Pertanyaan 2							Total
		Faktor utama apa yang membuat anda lebih memilih melakukan pekerjaan selain di rumah ?							
Pertanyaan 3	Jawaban	Karena nyaman mengerjakan di luar rumah	Karena adanya hambatan di dalam rumah (terganggu/tidak ada privasi)	Ruangan di rumah tidak memadai	Karena dapat berdiskusi dengan teman di luar rumah	Karena merasa bosan jika di rumah	Karena jika di luar mendapatkan inspirasi saat mengerjakan pekerjaan		
Seberapa sering anda melakukan pekerjaan/tugas di cafe?	Setiap hari	1	0	0	0	0	1	2	
	1 minggu 2-4 kali	10	10	4	15	11	10	60	
	1 minggu sekali	4	4	0	6	9	14	37	
	1 bulan sekali	9	8	4	12	17	13	63	
	Setahun 3-4 kali	2	9	2	9	10	8	38	
	Total	26	31	10	42	47	44	200	

Tabel Kompleks		Pertanyaan 2							Total
		Faktor utama apa yang membuat anda lebih memilih melakukan pekerjaan selain di rumah ?							
Pertanyaan 3	Jawaban	Karena nyaman mengerjakan di luar rumah	Karena adanya hambatan di dalam rumah (terganggu/tidak ada privasi)	Ruangan di rumah tidak memadai	Karena dapat berdiskusi dengan teman di luar rumah	Karena merasa bosan jika di rumah	Karena jika di luar mendapatkan inspirasi saat mengerjakan pekerjaan		
Seberapa sering anda melakukan pekerjaan/tugas di cafe?	Setiap hari	1%	0%	0%	0%	0%	1%	1%	
	1 minggu 2-4 kali	5%	5%	2%	8%	6%	5%	30%	
	1 minggu sekali	2%	2%	0%	3%	5%	7%	19%	
	1 bulan sekali	5%	4%	2%	6%	9%	7%	32%	
	Setahun 3-4 kali	1%	5%	1%	5%	5%	3%	19%	
	Total	13%	16%	5%	21%	24%	22%	100%	

Tabel 20 Tabel Kompleks

(sumber: pribadi)

Data yang diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih mengerjakan pekerjaan atau tugas mereka selain dirumah namun melainkan di café karena merasa bosan, dengan rata – rata minimal ke café sebulan sekali.

Tabel Kompleks		Pertanyaan 2						
		Faktor utama apa yang membuat anda lebih memilih melakukan pekerjaan selain di rumah ?						
Pertanyaan 3	Jawaban	Karena nyaman mengerjakan di luar rumah	Karena adanya hambatan di dalam rumah (terganggu/tidak ada privasi)	Ruangan di rumah tidak memadai	Karena dapat berdiskusi dengan teman di luar rumah	Karena merasa bosan jika di rumah	Karena jika di luar mendapatkan inspirasi saat mengerjakan pekerjaan	
Seberapa sering anda melakukan pekerjaan/tugas di cafe?	Setiap hari	4%	0%	0%	0%	0%	2%	
	1 minggu 2-4 kali	38%	32%	40%	36%	23%	23%	
	1 minggu sekali	15%	13%	0%	14%	19%	32%	
	1 bulan sekali	35%	26%	40%	29%	36%	30%	
	Setahun 3-4 kali	8%	29%	20%	21%	21%	14%	
	Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 21 Tabel Kompleks Vertikal

(sumber: pribadi)

Data yang diatas menunjukkan sebanyak 2% responden yang menunjukkan bahwa mereka jarang mengerjakan tugas atau pekerjaan mereka diluar rumah. Hal ini

menunjukkan bahwa beberapa dari responden dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan mereka dirumah karena lebih efektif dalam hal waktu, dan keuangan.

Data yang diperoleh juga menunjukkan sebanyak 38% bahwa responden berkunjung ke café untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan mereka diluar rumah karena membantu mereka mendapatkan inspirasi dan dapat berdiskusi lebih leluasa dengan teman atau dapat melakukan *meeting* secara santai dengan menikmati makanan atau minuman yang sudah dipesan walau melalui *virtual meeting* atau bertemu secara langsung.

Tabel Kompleks		Pertanyaan 2						Total
		Faktor utama apa yang membuat anda lebih memilih melakukan pekerjaan selain di rumah ?						
Pertanyaan 3	Jawaban	Karena nyaman mengerjakan di luar rumah	Karena adanya hambatan di dalam rumah (terganggu/tidak ada privasi)	Ruangan di rumah tidak memadai	Karena dapat berdiskusi dengan teman di luar rumah	Karena merasa bosan jika di rumah	Karena jika di luar mendapatkan inspirasi saat mengerjakan pekerjaan	Total
Seberapa sering anda melakukan pekerjaan/tugas di cafe?	Setiap hari	50%	0%	0%	0%	0%	50%	100%
	1 minggu 2-4 kali	17%	17%	7%	25%	18%	17%	100%
	1 minggu sekali	11%	11%	0%	16%	24%	38%	100%
	1 bulan sekali	14%	13%	6%	19%	27%	21%	100%
	Setahun 3-4 kali	5%	24%	5%	24%	26%	16%	100%
	Total	97%	64%	18%	84%	96%	141%	500%

Tabel 22 Tabel Kompleks Horizontal

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan hanya 5% responden yang datang ke café untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas mereka diluar disaat mereka sedang tidak nyaman mengerjakan pekerjaannya dirumah dan ruangan yang ada dirumah sedang tidak memadai pekerjaan.

Tabel Kompleks		Pertanyaan 9					Total
		Seberapa sering anda ke library/toko buku? Untuk membaca buku/mengerjakan tugas/pekerjaan anda.					
Pertanyaan 8	Jawaban	Setiap hari	1 minggu 2-4 kali	1 minggu sekali	1 bulan sekali	Setahun 2-4 kali	Total
Mengapa anda lebih memilih cafe yang memiliki library?	Karena dapat meminjam buku yang disediakan untuk dibaca (tidak untuk dibawa pulang)	2	3	8	12	19	44
	Karena suasanaanya yang lebih tenang	1	1	7	9	22	40
	Dapat menunjang pekerjaan/tugas karena fasilitas yang disediakan	0	0	8	12	23	43
	Dapat membaca buku komik/novel	1	1	3	4	10	19
	Total	4	5	26	37	74	140

Pertanyaan 8	Jawaban	Pertanyaan 9					Total
		Setiap hari	1 minggu 2-4 kali	1 minggu sekali	1 bulan sekali	Setahun 2-4 kali	
Mengapa anda lebih memilih cafe yang memiliki library?	Karena dapat meminjam buku yang disediakan untuk dibaca (tidak untuk dibawa pulang)	1%	2%	5%	8%	13%	30%
	Karena suasannya yang lebih tenang	1%	1%	5%	6%	15%	27%
	Dapat menunjang pekerjaan/tugas karena fasilitas yang disediakan	0%	0%	5%	8%	16%	29%
	Dapat membaca buku komik/novel	1%	1%	2%	3%	7%	13%

Tabel 23 Tabel Kompleks

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan bahwa fasilitas buku dapat menunjang pekerjaan atau tugas mereka karena sebagai refrensi mereka, sebagai inspirasi ataupun untuk menjernihkan pikiran mereka saat sedang stress. Dan menginginkan suasana yang tenang saat mengunjungi café yang didatangi.

Pertanyaan 8	Jawaban	Pertanyaan 9				
		Setiap hari	1 minggu 2-4 kali	1 minggu sekali	1 bulan sekali	Setahun 2-4 kali
Mengapa anda lebih memilih cafe yang memiliki library?	Karena dapat meminjam buku yang disediakan untuk dibaca (tidak untuk dibawa pulang)	50%	60%	31%	32%	26%
	Karena suasannya yang lebih tenang	25%	20%	27%	24%	30%
	Dapat menunjang pekerjaan/tugas karena fasilitas yang disediakan	0%	0%	31%	32%	31%
	Dapat membaca buku komik/novel	25%	20%	12%	11%	14%
Total		100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 24 Tabel Kompleks Vertikal

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan sebanyak 25% responden membaca buku komik dan novel dapat membuat responden lebih merasa rileks pada saat berada di toko buku atau perpustakaan maupun di café, karena dapat membuat imajinasi yang memberikan kesan menyenangkan tersendiri.

Pertanyaan 8	Jawaban	Pertanyaan 9					Total
		Setiap hari	1 minggu 2-4 kali	1 minggu sekali	1 bulan sekali	Setahun 2-4 kali	
Mengapa anda lebih memilih cafe yang memiliki library?	Karena dapat meminjam buku yang disediakan untuk dibaca (tidak untuk dibawa pulang)	5%	7%	18%	27%	43%	100%
	Karena suasannya yang lebih tenang	3%	3%	18%	23%	55%	100%
	Dapat menunjang pekerjaan/tugas karena fasilitas yang disediakan	0%	0%	19%	28%	53%	100%
	Dapat membaca buku komik/novel	5%	5%	16%	21%	53%	100%
Total		12%	15%	70%	99%	204%	400%

Tabel 25 Tabel Kompleks

(sumber: pribadi)

Data diatas menunjukkan 53% responden menunjukkan bahwa fasilitas buku yang disediakan dapat membantu atau menunjang pekerjaan atau tugas responden, namun mayoritas responden jarang pergi berkunjung ke perpustakaan atau toko buku, karena tidak dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan mereka dengan suasana yang baru atau mungkin terlalu monoton.

3.3 Data Wawancara

3.3.1 Amato Dessert Bar



Gambar 15 Dokumentasi Kunjungan Observasi dan Wawancara

(sumber: pribadi)

Wawancara dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Agustus 2023 di Amato Dessert Bar, mewawancarai dengan ownernya langsung. Berikut pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan:

1. Tahun berapa Amato Dessert Bar berdiri?

Amato Dessert Bar merupakan proyek pandemic 2021, sebelumnya berjualan secara online, dan baru membuka secara resmi pada bulan Juli 2023.

2. Apa filosofi dari Amato Dessert Bar?

Fokus pada kualitas dessert yang disediakan, karena pada saat menjalani masih online, melihat belum ada yang membuka dessert yang fokus pada Japanese, akhirnya membuka Amato Dessert Bar di Ruko Beryl, dengan tetap fokus kualitas dari dessert.

3. Kenapa memilih daerah Gading Serpong untuk membuka Amato Dessert?

Pertama karena kebetulan berdekatan dengan rumah Pak Andre yang berada di BSD. Kedua karena marketnya adalah Gading Serpong yang memang di daerah Gading Serpong belum ada yang memiliki Dessert yang berkonsep Japanese. Sebelumnya ingin membuka di Pisa Grande, namun Ruko Beryl lebih worth dalam segi harga dan luasannya yang memiliki luasan 14 x 14 maka lebih memilih Ruko Beryl.

4. Untuk saat ini memiliki berapa karyawan? Dan berapa jam kerja? Jika memiliki shift, terbagi menjadi berapa shift?

Jumlah karyawan 6, memiliki 2 shift, jam kerja 1 shift 8 jam yang berarti dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore, lalu dilanjutkan oleh shift lain dari jam 5 sore sampai jam 9 malam.

5. Kenapa memakai tema yang mengarah ke desain Jepang untuk interior Amato Dessert Bar?

Karena dari nama nya sudah mengarah ke Japan, lalu karena pada saat online lebih memikirkan kualitas dessert yang rata – rata dessert nya pada bagian dalam fokus pada classic Japanese lalu dikembangkan lebih modern dengan rasa yang lebih modern agar lebih menarik pada dessertrnya, maka dari aspek tersebut bangunlah konsep tradisional Japan ke modern yang menjadikan

pedoman untuk interior Amato Dessert Bar yaitu Modern Japan. Agar dapat menyesuaikan dengan kehidupan atau gaya hidup warga Gading Serpong yang ada disekitar Amato Dessert Bar.

6. Kendala yang sering terjadi di Amato Dessert Bar?

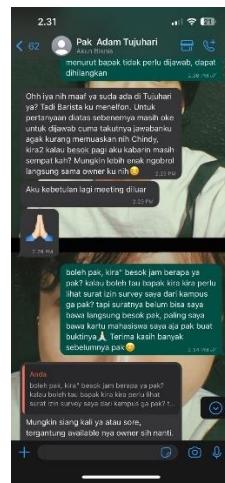
Dari segi interior untuk saat ini tidak ada, karena sudah memikirkan kualitas dan penempatan pada interior yang digunakan pada Amato Dessert Bar. Mungkin lebih ke memiliki 2 lantai karena sulit untuk mengkordinasi karena untuk pantry dessert berada di lantai 2 namun untuk membuat minuman berada di lantai 1. Contoh yang mungkin akan sering terjadi di café, baik minuman atau makanan mungkin tumpah dan mungkin memiliki furniture yang susah dibersihkan nodanya, namun owner Amato Dessert Bar sudah membicarakan dengan Interior Desain bahwa memakai bahan – bahan yang mudah dibersihkan seperti bahan *fabric* pada *bench*, walau harga nya lebih mahal namun mudah dibersihkan. Ini sudah dibuktikan karena belum lama ini, *fabric* pada *bench* ketumpahan coklat, lalu dibersihkan dengan kain basah sudah bersih tidak ada noda.

7. Kedepannya ingin Amato Dessert Bar seperti apa? Mungkin memperluas atau memperbesar atau membuka cabang baru Amato Dessert Bar?

Memperluas iya dengan membuka 1 ruko lagi yang bersebelahan dengan ruko yang sekarang, kalau untuk membuka cabang baru sedikit sulit karena target market yang harus dipertimbangkan dan peminat dari dessert nya sendiri, karena untuk saat ini yang menjadi fokus yaitu target market dari Amato Dessert Bar yaitu warga Gading Serpong dan kualitas dari

dessertnya. Karena daerah Gading Serpong belum ada jenis dessert yang seperti Amato Dessert Bar sedikit berat. Mungkin suatu hari nanti ingin menjadi Amato Grup, lalu dapat membuka café yang seperti sekarang ini namun dengan konsep yang baru namun masih 1 manajemen dengan Amato.

3.3.2 Tujuhari Coffee



Gambar 16 Dokumentasi Janji Bertemu dengan Manager Tujuhari Coffee

(sumber: pribadi)

Wawancara dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Agustus 2023 di Tujuhari Coffee, mewawancarai Pak Adam selaku manager Tujuhari Coffee. Berikut pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan:

1. Filosofi mengenai Tujuhari Coffee?

Dengan nama Tujuhari Coffee yang berarti tujuh hari dalam seminggu yang penuh dengan produktivitas.

2. Tujuan dari Tujuhari Coffee?

Seperti nama dan filosofi yang sudah diberitahu pada pertanyaan sebelumnya, bahwa Tujuhari Coffee ingin menjadi Coffee shop yang dapat mendukung

para generasi milenial yang berusia produktif. Dengan mendorong para pengunjung untuk berinteraksi dan berbagi ide kreatif dengan cara metode apapun, dan memberikan suasana yang nyaman bagi pengunjung agar dapat menikmati kopi yang ada lebih terasa enak.

3. Kenapa memilih kawasan Darmawangsa untuk Tujuhari Coffee?

Karena cukup strategis, dan menjadi target utama nya anak muda yang sedang bekerja di sekitaran Jakarta Selatan.

4. Memiliki berapa karyawan dan dibagi menjadi berapa shift?

Memiliki 6 karyawan, memiliki 2 shift

5. Permasalahan yang sering terjadi, terutama dari segi interior? Cara mengatasi permasalahan tersebut dengan bagaimana?

Untuk saat ini dari segi interior tidak ada, tetapi mungkin penataan waktu ingin ada event yang diadakan.

6. Dream atau keinginan kedepannya Tujuhari Coffee seperti apa? Mungkin memperbesar Tujuhari Coffee atau membuka cabang?

Kedepannya mungkin Tujuhari Coffee ingin menjadi tempat seperti *coworking space*, tempat *meeting*, pameran, event dan sebagainya. Dan memiliki tempat yang lebih besar agar dapat memiliki *space* untuk *merchandise*. Lalu mungkin dapat membuka cabang dengan konsep yang berbeda namun tetap ada suasana dari Tujuhari Coffee yang sekarang.

3.3.3 Customer

Wawancara dilakukan kepada customer bernama Michelle yang pernah datang ke Tujuhari Coffee, dilakukan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023. Berikut pertanyaan dan jawaban yang diberikan:

1. Apakah anda mengetahui Tujuhari Coffee sebelumnya?

Ya.

2. Dari mana anda mengetahui Tujuhari Coffee? Teman/explore Instagram/tiktok?

Teman

3. Bagaimana menurut anda mengenai Tujuhari Coffee?

Interior yang kekinian dan sustainable

4. Menurut anda apa kekurangan dari Tujuhari Coffee? Mungkin dari segi interior? Harga makanan dan minuman? Dari segi rasa?

Space yang terdapat di Tujuhari Coffee kurang besar, untuk segi makanan dan minuman masih terbilang oke, rasa seperti pada café pada umumnya.

5. Menurut anda apa yang mengganggu dari segi interior yang ada pada Tujuhari Coffee?

Memiliki space yang kurang.



Gambar 17 Dokumentasi Chat Wawancara by Line dengan Ka Michelle

(sumber: pribadi)